

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP EFIKASI DIRI ANAK USIA 6-7 TAHUN

(Penelitian Ex Post Facto di Kelurahan Harapan Jaya Cibinong)
(2019)

ANISSA NURDITA FEBRYANTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pola asuh orangtua memiliki pengaruh terhadap efikasi diri anak usia 6-7 tahun di SD Swasta di kelurahan Harapan Jaya, Cibinong, Bogor melalui angket yang ditujukan untuk orangtua dan observasi untuk melihat tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh anak usia 6-7 tahun atau setara dengan jenjang kelas 1 SD. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2019. Metode yang digunakan adalah kuantitatif *ex post facto* yang dilakukan selama 5 hari di sekolah untuk keperluan observasi. Subjek penelitian adalah anak usia 6-7 tahun di kelas 1 SD dengan tiga kelompok pola asuh yang diterapkan oleh orangtuanya masing-masing yaitu demokratis, otoriter, dan permisif. Jumlah responden dari masing-masing kelompok pola asuh berjumlah 15 orang. Kemudian dari data pola asuh yang ada dicocokkan dengan hasil observasi yang didapat di lapangan. Untuk efikasi diri anak dengan pola asuh demokratis memiliki rata-rata sebanyak 85.67, otoriter sebesar 79.2 dan permisif sebesar 75.93. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Anova satu arah yang memberikan hasil Fhitung sebesar 3.370378 dan Ftabel sebesar 3.219942, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ oleh karena itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap efikasi diri anak usia 6-7 tahun. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka hipotesis penelitian ini terbukti. Adapun temuan di lapangan menegaskan bahwa pola asuh orangtua memiliki pengaruh dalam tinggi rendahnya efikasi diri anak. Anak dengan efikasi diri yang tinggi cenderung aktif dan dapat meyakinkan dirinya sendiri jika ia dihadapi dengan suatu peristiwa atau pembelajaran di sekolah, sedangkan anak dengan efikasi diri yang rendah cenderung pasif dan kurang yakin dalam menghadapi suatu peristiwa atau pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : pola asuh orangtua, efikasi diri anak

The Influences of Parenting Styles on Children (Aged 6-7)'s Self-Efficacy

(Ex Post Facto Study in Harapan Jaya, Cibinong)

(2019)

ANISSA NURDITA FEBRYANTI

ABSTRACT

The goal of this research is to determine whether or not parenting styles influence the self-efficacy of children aged 6-7 in Harapan Jaya, Cibinong, Bogor private school through a questionnaire for the parents, as well as observing the self-efficacy level of the children in this age group. The observation itself was conducted in January and February 2019. This research applies the quantitative *ex post facto* method, which requires a five-days observation at the school. The subjects of this research are the first-graders aged from 6 to 7, that are divided into three groups based on their parents' parenting styles: democratic, authoritative, and permissive. There are 15 respondents in each group. The result of the observation is then compared to the parenting styles data. The self-efficacy of children with the democratic parenting style is 85.67 on average; authoritative parenting style is 79.2; and permissive parenting style is 75.93. The formula used to test the hypothesis is One Way Anova in which F is 3.370378 and F_{table} is 3.219942, meaning that $F > F_{table}$, and therefore it proves that the parent's parenting style does influence the 6-7 year old children's self-efficacy. Based on the result, this hypothesis proves that the parenting style influence on the level of self-efficacy there children have. Children with higher self-efficacy tend to be more active and self-assured when they face problems or certain situations at school, while children with lower self-efficacy are relatively passive and unsure of how to face problems at school.

Keywords: parenting styles, children's self-efficacy